

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DRAMA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *PICTURE AND PICTURE***

Pipin Supini¹, Rochmat Tri Sudrajat², Heri Isnaini³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹pipinsupini125@gmail.com, ²rochmatttrisudrajat@ikipsiliwangi.ac.id,
³heriisnaini@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The learning of writing drama texts is generally less attractive to students because of the difficulty of students starting the writing process and developing words into appropriate sentences. This research was conducted to examine learning to write drama texts using the picture and picture method in class XI students at SMAN 1 MANIIS. The formulation of the problem in this study is the difficulty experienced by students in learning to write drama texts. This study aims to describe learning to write drama texts using the picture and picture method and to answer the problem formulation. This research method uses descriptive qualitative and uses data collection techniques in the form of writing skills tests. Based on the results of research conducted on students of class XI with a total of 20 students during the learning process, it shows that there is an increase in the average score obtained by students, the initial test gets an average score of 61 and the final test gets an average score of 75.5. These results indicate an increase in each test.

Keywords: writing, drama text, picture and picture

Abstrak

Pembelajaran menulis teks drama pada umumnya kurang diminati oleh siswa karena kesulitan siswa dalam memulai proses menulis dan mengembangkan kata hingga menjadi kalimat yang tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas XI di SMAN 1 MANIIS. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis teks drama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture* dan menjawab rumusan masalah. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes keterampilan menulis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI dengan jumlah 20 siswa selama kegiatan proses pembelajaran, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, pada tes awal mendapatkan nilai rata-rata 61 dan tes akhir mendapat nilai rata-rata 75,5. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada setiap tes.

Kata Kunci: menulis, teks drama, *picture and picture*

PENDAHULUAN

Pembelajaran memiliki peranan sangat penting bagi setiap lembaga dalam dunia pendidikan. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam membelajarkan siswa untuk

mencapai kompetensi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Sudrajat & Wuryani (2019) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Sejalan dengan pendapat Isnaini & Herliani (2020) menyatakan bahwa pembelajaran adalah salah satu aspek penting yang harus dikedepankan dan dimaknai sebagai bagian dari kehidupan manusia. Dengan demikian, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik atau guru dengan peserta didik. Terdapat berbagai macam pembelajaran yang dilakukan di kelas, salah satunya pembelajaran bahasa, bahasa memiliki peranan sangat penting bagi setiap lembaga dalam dunia pendidikan. Berbahasa merupakan alat untuk menyampaikan informasi dan gagasan, aktivitas berbahasa juga tak lepas dari kehidupan manusia.

Menurut Mundziroh, Sumarwati, & Saddhono (2013) ada beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik yang di antaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut tentu sangat erat saling berhubungan satu sama lain. Menurut Nurpadilah & Kartini (2018) menulis adalah keterampilan berbahasa yang dianggap cukup sulit yang membutuhkan ketelitian dan kejelian dalam mengungkapkan ide-ide pikiran sehingga menjadi sebuah tulisan. Wikanengsih (2013) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar. Penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berpikir yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak. Dalam pembelajaran menulis di sekolah, siswa tentu tidak langsung akan menguasai keterampilan menulis, kemampuan menulis itu sendiri harus didasari dengan latihan dan praktik yang banyak dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah untuk berekspresi dalam menuangkan ide ceritanya.

Satu di antara keterampilan menulis salah satunya adalah keterampilan menulis teks drama. Menulis teks drama umumnya adalah sebuah keterampilan menulis yang tentu banyak sekali hal yang harus diperhatikan terutama dalam merangkai kalimat juga penentuan pilihan kata. Hal tersebut tentu saja harus diperhatikan juga dalam menulis teks drama. Menurut Nurhayati (2019, hlm. 161) drama dapat diartikan sebagai suatu cerita yang berisi rangkaian kehidupan suatu tokoh yang di dalamnya terdapat konflik. Drama adalah bentuk karya sastra yang menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui perlakuan dan dialog (Kusumawati, 2016). Keterampilan menulis teks drama dapat dilakukan dengan

berbagai metode salah satunya adalah dengan metode *picture and picture*. Metode *picture and picture* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Menurut Shoimin (2014, hlm. 122) metode *picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan secara logis. Metode pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar tersebut bisa berupa sebuah gambar dalam bentuk kartu atau gambar yang ditayangkan pada slide *power point*. Berdasarkan fakta di lapangan, kegiatan belajar dalam pembelajaran menulis teks drama di antaranya memunculkan berbagai permasalahan, yaitu kesulitan siswa dalam memulai proses menulis, mengembangkan kata hingga menjadi kalimat yang tepat, dan menulis sering dianggap sebagai hal yang sulit dan membosankan oleh siswa. Memang tidak semua siswa kurang mampu dalam menulis teks drama, akan tetapi ada beberapa di antara mereka menganggap tidak mampu dalam menulis teks drama secara bebas. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas XI di SMA NEGERI 1 MANIIS.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture* dan mendeskripsikan mengenai kesulitan siswa dalam menulis teks drama pada siswa kelas XI SMAN 1 MANIIS. Menurut Sugiyono (2017) metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan kesimpulan penelitian namun kesimpulan tidak meluas dan apa adanya. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini meliputi tes keterampilan. Menurut Arifin (2014, hlm. 118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan selama proses pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam memulai proses menulis sangat menonjol. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 MANIIS dengan subjek penelitian 20 siswa. Penelitian dilaksanakan dua kali pertemuan dengan beberapa tahapan, di antaranya tahapan pembelajaran menulis teks drama tanpa menggunakan metode apapun dan pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture*. Kriteria yang dijadikan acuan penilaian adalah aspek kelengkapan unsur,

kelengkapan struktur yang meliputi prolog, dialog dan epilog, menentukan kaidah kebahasaan dan kelengkapan ciri dari tulisan yang dihasilkan dalam teks drama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture*. Berikut ini merupakan hasil tes awal dalam menulis teks drama secara keseluruhan.

Tabel 1. Tes Awal

No	Siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah	Skor
		Unsur	Struktur	Kaidah	Ciri		
1	Subjek 1	5	4	5	2	16	80
2	Subjek 2	3	5	4	3	15	75
3	Subjek 3	4	2	2	2	10	50
4	Subjek 4	3	2	4	3	12	60
5	Subjek 5	3	2	4	2	11	55
6	Subjek 6	3	2	2	5	12	60
7	Subjek 7	4	2	4	3	13	65
8	Subjek 8	3	3	2	5	13	65
9	Subjek 9	3	2	3	3	11	55
10	Subjek 10	4	2	2	2	10	50
11	Subjek 11	5	3	3	3	14	70
12	Subjek 12	3	2	3	2	10	50
13	Subjek 13	3	2	3	3	11	55
14	Subjek 14	4	3	3	2	12	60
15	Subjek 15	5	2	4	2	13	65
16	Subjek 16	3	2	4	3	12	60
17	Subjek 17	4	2	2	2	10	50
18	Subjek 18	5	4	4	2	15	75
19	Subjek 19	4	3	2	2	11	55
20	Subjek 20	3	4	4	2	13	65
Jumlah							1220
Rata-rata							61

Berdasarkan hasil tes awal pada pembelajaran menulis teks drama tanpa menggunakan metode apapun di dapat nilai rata-rata 61 dari keseluruhan siswa. Hasil perolehan nilai tersebut, karena kesulitan siswa dalam aspek menentukan struktur teks drama dalam penulisan dan mengembangkan kaidah kebahasaan dalam hasil tulisannya. Dengan demikian perlu adanya metode yang mampu mendorong kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks drama. Maka dari itu diterapkanlah pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture* yang dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 1 MANIIS yang diharapkan mampu meningkatkan nilai hasil keterampilan menulis siswa pada tes awal sebelum menggunakan metode *picture and picture*. Berdasarkan hasil tes akhir keterampilan menulis teks drama secara keseluruhan, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Tes Akhir

No	Siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah	Skor
		Unsur	Struktur	Kaidah	Ciri		
1	Subjek 1	5	4	5	2	16	80
2	Subjek 2	3	5	4	3	15	75
3	Subjek 3	4	4	2	4	14	70
4	Subjek 4	3	4	4	5	16	80
5	Subjek 5	3	2	4	4	13	65
6	Subjek 6	3	4	5	5	17	85
7	Subjek 7	4	3	5	3	15	75
8	Subjek 8	3	3	5	5	16	80
9	Subjek 9	3	2	3	5	13	65
10	Subjek 10	4	3	2	4	13	65
11	Subjek 11	5	3	5	5	18	90
12	Subjek 12	3	3	4	5	15	75
13	Subjek 13	3	2	4	4	13	65
14	Subjek 14	4	4	5	4	17	85
15	Subjek 15	5	3	4	4	16	80
16	Subjek 16	3	3	4	5	15	75
17	Subjek 17	4	3	3	4	14	70

18	Subjek 18	5	4	4	4	17	85
19	Subjek 19	4	3	3	5	15	75
20	Subjek 20	3	4	4	3	14	70
Jumlah							1510
Rata-rata							75,5

Hasil tes akhir selama kegiatan pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture* siswa mampu mendapatkan nilai rata-rata 75,5 dari keseluruhan siswa. Hasil tersebut telah menunjukkan hasil yang positif karena adanya peningkatan dari hasil yang perolehan siswa pada tes awal dengan nilai rata-rata 61, sedangkan pada tes akhir siswa memperoleh nilai rata-rata 75,5. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture* membuat proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan dapat mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menentukan struktur dan mengembangkan ejaan teks drama.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian yang dilakukan pada pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture* telah menunjukkan hasil yang positif dengan membuktikan hasil tes keterampilan menulis teks drama setelah menggunakan metode *picture and picture* dapat memperoleh nilai rata-rata 75,5 yang termasuk ke dalam kategori baik yang sudah mencapai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sejalan dengan pendapat Syukron, Subyantoro & Yuniawan (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture* pada tes awal siswa memperoleh nilai rata-rata 64,24 dengan katagori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada tes akhir diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 75,06 dengan kategori baik atau mengalami peningkatan sebesar 10,82 atau 16,84%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *picture and picture* terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama, serta dapat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks drama menggunakan metode *picture and picture* dapat dikatakan berhasil dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran khususnya dalam menulis teks drama yang dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa di atas rata-rata KKM mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat dijadikan sebagai solusi alternatif yang dapat memudahkan siswa dalam menuangkan gagasannya ide pemikirannya ke dalam bahasa tulis melalui imajinasi dasar pemikiran siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penggunaan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks drama dapat mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menentukan struktur teks drama yang meliputi prolog, dialog dan epilog serta mampu mengatasi kesulitan dalam mengembangkan kaidah kebahasaan dalam menulis teks drama. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil menulis siswa pada kegiatan tes awal dengan mendapat nilai rata-rata 61, sedangkan tes akhir pada pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan metode *picture and picture* mendapat nilai rata-rata 75,5 yang termasuk ke dalam kategori baik yang sudah mencapai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat dikatakan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa di atas rata-rata KKM. Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat dijadikan sebagai solusi alternatif sebagai inovasi baru yang dapat memudahkan siswa untuk menuangkan gagasan ide pemikirannya ke dalam bahasa tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi pembelajaran prinsip, teknik, prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2020). Penyuluhan pembelajaran menulis puisi berbasis karakter di SMK profita kota bandung tahun ajaran 2019-2020. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 78–83.
- Kusumawati, K. (2016). Peningkatan keterampilan menulis naskah drama melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 32–36.
- Mundziroh, S., Sumarwati., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 2(1), 1–10.
- Nurhayati, E. (2019). *Cipta kreatif karya sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurpadilah, S., & Kartini, C. (2018). Kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *picture and picture* di SMK. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 489–496.

- Shoimin, A. (2014). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sobari, T. (2012). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di SMK. *Semantik*, 1(1).
- Sudrajat, R. T., & Wuryani, W. (2019). Model pembelajaran kalimat menggunakan pendekatan kooperatif berbasis karakter di IKIP Siliwangi-Bansung. *Semantik*, 8(1), 29–36.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syukron, A., Subyantoro, S., & Yuniawan, T. (2016). Peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan metode picture and picture. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 49–53.
- Wikanengsih. (2013). Model pembelajaran neorolinguistic programing berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), Hlm. 177-186.